

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-UBUDIAH DUSUN TELUK
PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN
BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

AGUS SALIM
NIM. 11644100990

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : Agus Salim
- : 11644100990
- : Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Pitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

- Hari : Selasa
- Tanggal : 16 Juni 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.07.04 08:45:02 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

Artis M.I Kom
NIP. 196806072007011047

Muhlasin MPd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu mata
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-582223
 Fax. 0761-582052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Agus Salim

Nim : 11644100990

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah Di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunkinakan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id

Date: 2020.05.16 16:09:03 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag

NIP.195110612 199803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 15 Mei 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Agus Salim

kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Agus Salim NIM. 11644100990 dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah Di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Pasal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-UBUDIAH DUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Oleh :

Agus Salim

Skripsi ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, apabila jumlah subjeknya besar dari seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 51 jiwa di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pengambilan dapat menggunakan teknik random sampling yaitu diambil secara acak. Dalam teknik random sampling semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan “kurang baik” dengan hasil persentase rata-rata (*mean*), sebesar 58,63%. Dari hasil persentase 3 aspek tersebut yakni aspek kognitif (87,29%), afektif (66,90%) dan konatif (65,10%) yang paling dominan adalah aspek kognitif dengan persentase 87,29%.

Kata Kunci : *Persepsi, Sistem Pendistribusian, Zakat Fitrah.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**THE PERCEPTION OF THE SOCIETY ON THE ZAKAT FITRAH
(ZAKAT FOR PURIFICATION) DISTRIBUTION IN MASJID AL-
UBUDIAH DUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL
KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS****By :****Agus Salim**

This thesis discusses the society's perceptions on the distribution of zakat fitrah systems at Al-Ubudiah Mosque, Teluk Pesisir, Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency. This study aimed to know in depth about the society's perceptions on the distribution system of zakat fitrah in Al-Ubudiah Mosque, Dusun Teluk Pesisir, Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The location of this research was Dusun Teluk Pesisir, Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The method used in this study was based on the method proposed by Suharsimi Arikunto that is, if the number of subjects is greater than one hundred people, 10-15% or 20-25% of them or more can be taken as the samples. The samples were 51 people in Dusun Teluk Pesisir, Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The samples were selected based on the random sampling technique in which all populations had the same opportunity to be selected as the samples. This thesis concluded that the society's perceptions on the distribution system of zakat fitrah in Al-Ubudiah Mosque, Dusun Teluk Pesisir, Teluk Papal Village, Bantan Subdistrict, Bengkalis Regency were "not good" about 58.63 %. Based on 3 indicators of perception, this thesis found that the cognitive aspects was about 87.29%, affective perception was 66.90%, and conative perception was 65.10%. The most dominant perception was the cognitive aspect about 87.29%.

Keywords: Perception, Distribution System, Zakat Fitrah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”, shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Ismail bin Usman dan ibu Fatimah binti Atan yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki.M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing tanpa bosan memberikan motivasi dan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Masduki.M.Ag Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Yang tercinta, saudara-saudari kandung yang tersayang Firdaus Ismail, Iskandar Ismail, Juliana Ismail, Siti Maryam Ismail, dan juga seluruh keluarga besar terimakasih penulis ucapkan atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana (S1).
11. Yang tak terlupakan dan menjadi inspirasi, buat Azuan Yusuf dan istri, yang telah memberi motivasi dan dukungan yang luar biasa, dan juga sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2016 Jurusan Manajemen Dakwah, dan sahabatku Mardian Lubis, Andriko, M.Nur, Risa Permata Sari, Dian, Nur Fauzi Lubis, M.Novedi, M.Ali Hasroni, Qurota'ayun, Fini Noviadewi, Fadila, Erma Wati, Putri, Adi Putra,
12. Kepada Teman-Teman KKN Kampung Tasik Betung Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak tahun 2019 antara lain: M.Riski, M.Habib, Suhepriwanda Wijaya, Fitriana Kenzo, Meitri Wahyuni, Novi Octari Ningsih, Susilawati, Nofra Dilla Wati, Yola Mira Sar
13. Yang tak terlupakan buat pengurus dan jamaah Masjid Al-Azhar yang telah memberi motivasi dan semangat, juga buat saudara Musfy Afrio.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai

pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar isi

Abstrak	1
Kata Pengantar.....	1
Daftar isi	1
Daftar Tabel	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian teori.....	7
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Konsep Operasional.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	30
H. Uji Validitas	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Papal	34
B. Sejarah Dusun Teluk Pesisir	34
C. Letak Geografis Dusun Teluk Pesisir	35
D. Keadaan Penduduk	36
E. Pendidikan.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Mata Pencarian.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Aspek Kognitif	39
B. Aspek Afektif.....	42
C. Aspek Konatif	47
D. Pembahasan	50
A. Aspek Kognitif	51
B. Aspek Afektif	52
C. Aspek Konatif	54
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Keadaan Geografis Batas-Batas Wilayah Dusun Teluk Pesisir	35
Tabel 4.2 Jumlah penduduk.....	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga (Tahun 2020)	36
Tabel 4.4 Jumlah penduduk.....	37
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.6 Pendidikan Masyarakat Dusun Teluk Pesisir	38
Tabel 4.7 Mata Pencarian Masyarakat Dusun Teluk Pesisir	38
Tabel 5.1 Pengetahuan Masyarakat tentang Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah	39
Tabel 5.2 Pengetahuan Masyarakat tentang hukum Pendistribusian Zakat Fitrah	40
Tabel 5.3 Pengetahuan Masyarakat tentang landasan/Undang-Undang Pendistribusian Zakat Fitrah	51
Tabel 5.4 Pengetahuan Masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang orang-orang yang berhak menerima Zakat Fitrah	41
Tabel 5.5 Pengetahuan Masyarakat tentang jumlah dana Zakat Fitrah yang dihimpun	42
Tabel 5.6 Penilaian Masyarakat tentang sistem Pendistribusian Zakat Fitrah	43
Tabel 5.7 Tangapan Masyarakat tentang Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Ubudia	43
Tabel 5.8 Penilaian Masyarakat tentang pendapatan jumlah dana Zakat fitrah yang telah distribusikan oleh amil	44
Tabel 5.9 Penilaian masyarakat Tentang amil harus melakukan surve terhadap mustahiq zakat fitrah.....	45
Tabel 5.10 Penilaian Masyarakat Tentang waktu Pendistribusian Zakat Fitrah yang sering dilaksanakan pada akhir-akhir ramadhan	46
Tabel 5.11 Masyarakat mengikuti rapat sebelum dilakukan Pendistribusian Zakat Fitrah	47
Tabel 5.12 Masyarakat membantu amil melakukan surve terhadap mustahik Zakat Fitrah	48
Tabel 5.13 Masyarakat membantu amil dalam menerima zakat fitrah dari muzak.....	48
Tabel 5.14 Masyarakat menghadiri pada saat penghitungan dana Zakat Fitrah yang akan didistribusikan oleh amil	49
Tabel 5.15 Masyarakat membantu mengantar Zakat Fitrah yang siap untuk didistribusikan kepada mustahiq.....	50
Tabel 5.16 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Persepsi Kognitif .	51
Tabel 5.17 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Persepsi Afektif ...	52
Tabel 5.18 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Persepsi Konatif ..	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat dalam Islam dibagi menjadi dua, yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Zakat mal (harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan zakatnya untuk golongan orang-orang tertentu setelah dipunya selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu.¹

Zakat fitrah adalah zakat harta berupa makanan pokok yang wajib dikeluarkan pada tahun kedua hijrah, yaitu pada saat puasa ramadhan diwajibkan untuk mensucikan diri bagi orang-orang yang berpuasa dibulan suci ramadhan, dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak berguna, dengan cara mengeluarkan zakat fitrah untuk diberikan kepada orang miskin, untuk memenuhi kebutuhan mereka agar mereka tidak meminta-minta pada hari raya idul fitri.²

Zakat fitrah hukumnya wajib ditunaikan bagi setiap Muslim yang mampu. Besar zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebesar satu sha' yang nilainya sama dengan 2,5 kilogram beras, gandum, kurma, sagu, dan sebagainya atau 3,5 liter beras yang disesuaikan dengan konsumsi per-orangan sehari-hari. Ketentuan ini didasarkan pada hadits sahih riwayat Imam Ahmad, Bukhari, Muslim dan Nasa'i dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah telah mewajibkan membayar zakat fitrah satu sha' kurma atau sha' gandum kepada hamba sahaya, orang yang merdeka, laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang dewasa dari kaum Muslim.³

Kemudian zakat fitrah tersebut diserahkan kepada amil zakat yang telah dibentuk oleh masyarakat setempat dibawah pengawasan kementerian agama kecamatan. Amil zakat fitrah tersebut diharapkan mampu mengelolah zakat dengan baik sehingga tujuan utama pengelolaan dan pendistribusian zakat dapat dicapai dengan baik pula. Pengelolaan zakat berdasarkan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Pasal 16 ayat 1 berbunyi dalam

¹ Fakhruddin, *Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang press, 2008), hlm.40

² M.Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta, 2013) hlm. 107

³ <https:// Global Zakat. Id. Hari Selasa, tgl 15 Januari 2019. Jam 11.30>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk UPZ pada instansi pemerintahan, badan usaha milik Negara, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya.

Unit pengumpul zakat di tingkat kecamatan merupakan unit yang terbentuk milik perseorangan. Karena Badan amil zakat kota tidak bersentuhan dengan masyarakat yang berada di kecamatan dan kelurahan. Badan amil zakat kota hanya mengelolah zakat Maal. Sementara zakat fitrah diberikan kepada unit pengumpul zakat yang berada di Masjid yang pengawasannya diberikan kepada kantor urusan Agama kecamatan.⁴ Salah satunya ialah Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Dimana setiap tahunnya pada bulan suci ramadhan petugas masjid Al-Ubudiah yang menjadi amil zakat fitrah melakukan pengelolaan dan pendistribusian zakat fitrah khusus pada masyarakat sekitar masjid Al-Ubudiah, di bawah pengawasan kementerian agama Kecamatan Bantan.

Namun di dalam pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah selama ini tidak sesuai dengan tujuan zakat fitrah. Tujuan zakat fitrah ialah mensejahterakan fakir, miskin, namun di masjid Al-Ubudiah panitia zakatlah yang lebih disejahterakan. Merekalah yang lebih banyak mendapatkan dana zakat fitrah setiap bulan suci ramadha.

Hal ini dapat dilihat pada pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah pada tahun 2019, dimana pendapatan dana zakat fitrah yang diperoleh berupa uang sebesar Rp.11.670,000 dan beras sebanyak 117,5 kg kemudian zakat tersebut didistribusikan kepada mustahiq dengan jumlah 4 asnaf yaitu: fakir, miskin, ibnu sabil,dan amil. Masing-masing mustahiq miskin, mendapatkan uang sebesar Rp.200.000 sebanyak 19 kepala keluarga (KK) kategori miskin, satu jiwa tergolong fakir mendapat Rp. 500.000. dan 4 kepala keluarga katagori Ibnu sabil mendapat ada yang Rp. 400.000 dan ada yang mendapat Rp. 350.000. segangkan

⁴ Muhamad Syafitra, "Persepsi Normatif Masyarakat Terhadap pembayaran zakat fitrah Melalui Lembaga Amil Zakat," *Jurnal Tomalebbi*, Vol, III No. 4 (2016), hlm. 55

Amil berjumlah 8 orang petugas amil, masing-masing mendapatkan jumlah zakat fitrah secara berbeda tergantung kinerja amil, ada yang mendapat Rp.1.100.000 ada yang mendapat Rp.1000.000. dan ada yang mendapat Rp.900.000 hal inilah yang menimbulkan masalah, terutama tata kelola dan kepercayaan masyarakat, sehingga ketika bulan ramadhan banyak muzaki yang mengeluarkan zakat fitrahnya secara langsung kepada mustahik.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **Persepsi Masyarakat terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian yaitu:

1. Persepsi masyarakat

persepsi menurut Bimo Walgito dalam buku *Pengantar Psikologi Umum*, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Namun proses tersebut tidak berhenti hanya disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf keotak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁶

Masyarakat dalam bahasa inggris disebut *society* yang berasal dari kata *socius*, yang berarti “kawan”. Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirk*, artinya bergaul. Adapun saling bergaul ini tentu

⁵ Doumentasi hasil Pendistribusian Amil Zakat Fitrah Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir. Tahun 2019

⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: c.v Andi Offset,2003). hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.⁷ Menurut pemahaman penulis persepsi masyarakat adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul, berintraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indra.

2. Sistem pendistribusian

Sistem pendistribusian adalah kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerjasama untuk mengujudkan dana zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat yang akan dibagikan kepada pihak yang wajib menerimanya.

3. Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah sejumlah harta yang wajib di tunaikan atau dikeluarkan oleh setiap *mukhalaf*(orang Islam, baligh, dan berakal), zakat fitrah dinamakan juga dengan shadeqah fitrah. Zakat ini dinamakan zakat fitrah karena kewajiban menunaikannya ketika masuk pada bulan suci ramadhan.⁸

Zakat fitrah juga disebut zakat harta berupa makanan pokok yang wajib di keluarkan pada tahun kedua hijrah, yaitu pada saat puasa ramadhan diwajibkan untuk mensucikan diri bagi orang-orang yg berpuasa dibulan suci ramadhan, dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak berguna, dengan cara mengeluarkan zakat fitrah untuk diberikan kepada orang miskin, untuk memenuhi kebutuhan mereka agar mereka tidak meminta-minta pada hari raya idul fitri.⁹

⁷ Ardi Muhamad Arsyad, *Identifikasi Kesadaran Masyarakat Terhadap Konservasi Dan Rehabilitas Burung*, UPI Bandung, ISSN: 2356-1386, 2017. hlm. 83

⁸ El Madani. *Fikih Zakat*, (Jogjakarta, Diva Press 2013) hlm.139

⁹ M.Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta, 2013) hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada jurusan ManaJemen Dakwah.
- b. Sebagai penambah wawasan masyarakat dan juga para pembaca tentang persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis menyusun skripsi ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I :PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penliasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teoritis, kajian terdahulu dan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah Desa, letak geografis Desa, keadaan penduduk, pendidikan, dan mata pencarian penduduk Desa.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, tentang persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisiri Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya *Psikologi Sosial*, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu indra mata, namun proses tersebut tidak berhenti sampai disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak, sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses pengindraan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indra. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diindranya itu, proses inilah yang disebut dengan persepsi.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui dari beberapa hal melalui panca indra.¹¹ Menurut kamus psikologi, persepsi berasal dari bahasa Inggris, “*perception*” yang artinya persepsi, penglihatan, tanggapan; adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya, atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indra.¹²

¹⁰ Bimo Walgito, *psikologi sosial (suatu pengantar)* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003) hlm 54

¹¹ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern ENGLISH Press, 2002) Ed-3 hlm 1146

¹² Andri Nopeberi, “*persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Signage (Studi Kasus Jalan Tjilik Riwut di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah)*”, *Jurnal Teknik*, Vol, I No.36 (2015), hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah sebuah proses pengorganisasian terhadap stimulus yang berhubungan langsung dengan panca indra sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna.

b. Aspek Persepsi

Menurut Walgito dalam persepsi terdapat aspek-aspek yang bisa dipengaruhi oleh proses persepsi tersebut adalah.¹³

a. Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang melibatkan cara berpikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indera, pengalaman, pengetahuan, atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hurlock menambahkan bahwa aspek kognitif didasarkan atas konsep suatu informasi, aspek kognitif ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari.

b. Afeksi

Afeksi merupakan aspek yang membangun aspek kognitif. Aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya ada beberapa macam emosi antara lain gembira, bahagia, terkejut, jemu, benci, was-was, dan sebagainya.¹⁴

c. Konasi

Konasi adalah wujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas

¹³ Ameilia Ayuning Kuntiasari, Agustin Handayani, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan cipta prima pariwisata Radionet (Semarang," *Jurnal Proyeksi Vol.9 No.2*. 2014), hlm. 53

¹⁴ Makhsus, "Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun" (Sikripsi Program Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan. Konasi, kehendak, hasrat, kemauan yaitu suatu tenaga, suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu, misalnya kecenderungan melakukan sesuatu

c. Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor stimulus itu sendiri, dan faktor lingkungan di mana persepsi itu berlangsung, dan ini merupakan faktor eksternal. Stimulus dan lingkungan sebagai faktor eksternal dan individu sebagai faktor internal saling berinteraksi dalam individu mengadakan persepsi.

Selain faktor lingkungan persepsi juga dipengaruhi oleh faktor yang membuat proses persepsi itu tumbuh. Dalam pertumbuhannya setiap orang tidak sama dalam mempersepsikan suatu objek perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:¹⁵

a. Perhatian

Biasanya manusia tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitarnya sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada suatu objek atau dua objek saja, perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lainnya menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.

b. Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul. Misalnya pada seorang pelari yang siap digaris “star” terdapat set bahwa akan terdengar bunyi pistol di saat mana ia harus mulai berlari, perbedaan set dapat menyebabkan perbedaan persepsi.

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, “Pengantar Psikologi Umum” (Jakarta:Rajawali pers,2014) cet-6 hlm 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Kebutuhan**

Kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang tersebut akan mempengaruhi persepsi. Dengan demikian kebutuhan-kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi.

d. **Sistem nilai**

Sistem nilai dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi. Dalam buku pengantar psikologi umum karangan Sarlito W.Sarwono telah dilakukan eksperimen oleh Bruner dan Godmen (1947), Carter dan Schooler (1949) menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga miskin mempersepsikan mata uang logam lebih besar dari pada ukuran yang sebenarnya. Gejala ini ternyata tidak terdapat pada anak-anak yang berasal dari keluarga kaya.

e. **Tipe kepribadian**

Ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi, seperti dua orang yang sedang berkerja dikantor yang sama berada dibawah pengawasan satu orang atasan, orang yang pemalu dan orang yang tinggi kepercayaan dirinya akan berada dalam mempersepsikan atasannya.

d. Syarat-syarat Terjadinya Persepsi

Syarat terjadinya persepsi menurut Sunaryo adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsikan, lalu objek tersebut menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor,
- b. Adanya perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan persepsi,
- c. Adanya alat indera atau respoter sebagai penerima stimulus dan syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan ke otak lalu dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otak dibawa melalui syaraf motorik sebagai alat untuk mengadakan respon.¹⁶

e. Ciri dan Karakteristik Persepsi

Irwanto mengemukakan ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan moralitas tipe-tipe indera, yaitu sensoris dasar dan masing-masing indera(cahaya pengelihatn, bau atau penciuman,suhu bagi paras, bunyi bagi pendengaran,sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya)
- b. Dunia persepsi mempunyai dinamis ruang (sifat ruang), kita dapat menyatakan atas-bawah, tingi-rendah, luas-sempit, depan-belakang, dan lain sebagainya.
- c. Objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan kontak ini merupakan keseluruhan yang menyatu, contohnya kita melihat meja tidak berdiri sendiri tapi diruang tertentu, posisi atau letak tertentu.
- d. Dunia persepsi adalah dunia penuh arti, kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubunganya (dengan tujuan yang ada pada diri kita).¹⁷

f. Peroses Terjadinya Persepsi

Menurut Dakir mengungkapkan bahwa peroses persepsi terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar melalui indra,

¹⁶ Listi Varadhilla, *Persepsi Siswa SMK YPM 3 Taman Terhadap Kesempatan Memperoleh Pekerjaan*, (Sikripsi Program Sarjana Ilmu Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016), hlm 14

¹⁷ *Ibid*, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Interpretasi yaitu proses pengorganisasian informasi, sehingga mempunyai arti bagi seseorang, dan
- c. Reaksi yaitu tingkah laku akibat interpretasi.

Sedangkan menurut pendapat Santhy Handayani , “persepsi pada dasarnya hanya akan terjadi apabila individu menerima rangsangan dari luar dirinya, sehingga persepsi akan timbul setelah adanya pengamatan terhadap objek”. Setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu memberikan makna terhadap rangsangan yang diterimanya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, yang kemudian individu tersebut memberikan tanggapan terhadap rangsangan yang diterimanya itu. Kemampuan individu dalam memberikan respon terhadap rangsangan yang diterimanya itu disebut kemampuan mempersepsi.¹⁸

g. Indikator-indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Penerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik pengelihatannya, pendengaran peraba, pencium dan pengcap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas atau tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu barusaja atau sudah lama.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengertian atau pemahaman.

Setelah terjadi gambaran atau kesan-kesan didalam otak maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

- c. Penilaian atau evaluasi.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu terhadap benda atau sesuatu yang dipersepsikan.¹⁹

2. Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah

a. Pengertian Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah

Sistem berasal dari bahasa latin *systema* atau bahasa Yunani *sustema* yang berarti satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item pengerak.

Sedangkan distribusi adalah penyaluran, pembagian, pengiriman kepada beberapa orang atau tempat. Pengertian lain mendefinisikan sebagai pembagaian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.²⁰

Hal pertama kali dalam melakukan pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau dengan kata lain lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat

¹⁹ *Ibid*, hlm. 24

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat Bahasa, 2008) hlm. 359.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lembaga zakat, dibandingkan pendistribusiannya untuk di wilayah yang jauh. Sistem pendistribusian seperti ini adalah sunnah menurut Rosullulah dan khlifah sesudahnya. Dimana saat Rosullulah dihadapkan kepada delegasinya yang menangani permasalahan zakat dan mengumpulkan zakat dari berbagai kawasan daerah, maka ia menyuruh sahabat untuk mengambil zakat dari orang-orang kaya dan diberikan kepada fakir miskin yang berada diantara mereka.

Dari sini, maka disepakati bahwa pendistribusian zakat dilakukan ditempat dimana zakat tersebut dikumpulkan. Salah satu pendistribusian yang baik adalah adanya keadilan yang sama diantara semua golongan yang telah Allah tetapkan sebagai penerima zakat, juga keadilan setiap individu disetiap golongan penerima zakat. Sebagai mana yang dikatakan Imam Syafi'I yang dimaksudkan adil disini adalah dengan menjaga kepentingan masing-masing penerima zakat dan juga masalah bagi dunia Islam.²¹

Menurut Yusuf Qardhawi pendistribusian zakat dilakukan Seperti:

1. Diperbolehkan memberikan semua zakat, tertuju pada sebahagian sasaran tertentu saja dengan alasan untuk mengujudkan kemasalahatan. Juga diperbolehkan melebihkan diantara yang satu dengan yang lain sesuai kebutuhan.
2. Hendaknya golongan fakir dan miskin adalah sasaran pertama yang harus menerima zakat, karena memberi kecukupan kepada mereka merupakan tujuan utama dari zakat.
3. Bagian amil tidak boleh melebihi dari 1/8.
4. Zakat, infak dan shadaqoh yang terkumpul melalui BAZ didistribusikan kepada pihak yang berhak menerimanya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

²¹ Yusuf Qardawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Zikrul Hakim: Jakarta, 2005), 139-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyaluran dana yang terkumpul dapat bersifat konsumtif dan dapat bersifat produktif.
6. Khusus dana zakat disalurkan kepada 8 (delapan) asnaf dan dana lainnya diprioritaskan untuk menunjang usaha produktif
7. Pendistribusian dana zakat kepada 8 (delapan) asnaf diatur sesuai persetujuan Dewan pertimbangan, misalnya:
 - a. Fakir/miskin, riqob, gharim: 50%
 - b. Sabilillah, mualaf: 25%
 - c. Ibnu sabil: 12,5%
 - d. Amil: 12,5%
8. Penyaluran Dana BAZ bersifat:
 - a. Bantuan sesaat (konsumtif), yaitu membantu mustahiq dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah yang sangat mendesak atau darurat.
 - b. Bantuan pemberdayaan (produktif), yaitu membantu mustahiq meningkatkan kesejahteraannya baik secara perorangan maupun kelompok melalui program atau kegiatan yang berkesinambungan.
9. Dana BAZ didistribusikan dengan persyaratan:
 - a. Hasil pendataan dan penelitian delapan asnaf.
 - b. Mendahulukan orang yang tidak mampu secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
10. Bantuan dana BAZ baik bantuan sesaat atau bantuan pemberdayaan dapat terdiri dari:
 - a. Bantuan uang konsumtif bagi pakir dan miskin.
 - b. Bantuan berupa makanan pokok dan kebutuhan lainnya.
 - c. Bantuan untuk anak yatim.
11. Mustahiq yang akan menerima bantuan dana BAZ/LAZ yang bersifat produktif dengan mengisi pomulir isian mencantumkan:
 - a. Nama mustahik, pekerjaan dan daftar keluarga.
 - b. Rekomendasi dari ketua RT/RW.
 - c. Usul dan alasan untuk menerima bantuan dana BAZ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jenis bantuan yang diharapkan dan jumlahnya.
- e. Rekomendasi dari pengurus BAZ

Selain itu, tiap-tiap bagian kepala urusan zakat mesti melakukan pengecekan kebenaran seorang yang dianggap sebagai mustahiq yang akan diberi zakat. Ada kaedah dan tuntutan dalam masalah ini yang telah diistinbatkan oleh para ahli fiqih dari hadis Nabi Saw.

Berikut pandangan yang menyatakan pemberian hak zakat kepada para mustahik zakat yaitu fakir miskin: mereka tidak mempunyai harta atau usaha untuk mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya.²²

b. Cara Distribusi Zakat Fitrah

Zakat yang dikumpulkan oleh UPZ harus disalurkan kepada para mustahik sesuai menurut Al-Qur'an mereka yang berhak menerima zakat sebagai berikut,:

1. Fakir

Al-fuqoro' adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat. Menurut mazhab Syafi'I dan Hambali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Miskin

Kelompok ini adalah kelompok kedua yang menerima zakat. Orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, tapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya.

3. Kelompok Amil (Panitia Zakat)

Amil ialah orang yang berkerja memungut zakat. Amil ini disarankan harus memiliki sifat kejujuran dan memahami hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai amil zakat ialah orang yang ditugasi mengambil zakat sepersepuluh (al-'asyir)

²² Neneng Rumiati, *Sistem Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti*, (sikripsi tahun 2015), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelompok Mualaf

Yang termasuk dalam kategori mualaf ialah orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat agar niat mereka masuk Islam menjadi kuat. Pemberian ini dimaksud untuk melindungi mereka yang dikucilkan oleh keluarganya atau pengaruh buruk yang timbul akibat kedekatannya dengan agama Islam.

5. Hamba sahaya (budak)

Yang dimaksud budak menurut Jumhur Ulama' ialah para budak Muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah berkerja keras dan membanting tulang mati-matian.

6. Ghorimin (orang yang memiliki hutang)

Menurut Mazhab Hanafi orang yang berhutang ialah orang yang benar-benar memiliki hutang dan tidak memiliki apa-apa selain hutangnya itu

7. Fi Sabilillah

Yang termasuk kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka, karena yang mereka lakukan hanyalah berperang dan jihad di jalan Allah SWT.

8. Ibnu Sabil

Ialah orang yang sedang melakukan perjalanan atau berpergian jauh untuk melaksanakan suatu hal yang baik.²³

Zakat Fitrah**a. Pengertian dan ketentuan zakat fitrah**

Zakat fitrah ialah zakat yang wajib dikeluarkan umat Islam menjelang idul fitri pada bulan Ramadhan. Besar zakat ini setara dengan 3,5 liter (2,5 kilogram) makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan. Zakat fitrah dilihat dari komposisi kalimat yang membentuknya terdiri

²³ *Ibid* , hlm.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kata zakat” dan fitrah”. Zakat secara umum sebagaimana dirumuskan oleh banyak ulama” bahwa dia merupakan hak tertentu yang diwajibkan oleh Allah terhadap harta kaum muslimin, menurut ukuran-ukuran tertentu (nishab dan khaul) yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan para mustahiq lainnya sebagai tanda syukur atas nikmat Allah swt, dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, serta untuk membersihkan diri dan hartanya (Qardhawi, 1996:999). Dengan kata lain, zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang berkelebihan rizki untuk di berikan kepada saudara-saudaranya yang kuang mampu.

Sementara itu, fitrah dapat diartikan dengan suci sebagaimana hadits Rasul “kullu mauludin yuladu ala al fitrah” setiap anak Adam terlahir dalam keadaan suci) dan bisa juga diartikan dengan ciptaan atau asal kejadian manusia. Dari pengertian di atas dapat ditarik dua pengertian tentang zakat fitrah. Pertama, zakat fitrah adalah zakat untuk kesucian. Artinya, zakat ini dikeluarkan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan atau perilaku yang tidak ada manfaatnya. Kedua, zakat fitrah adalah zakat karena sebab ciptaan. Artinya bahwa zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap orang yang dilahirkan ke dunia ini. Oleh karenanya zakat ini bisa juga disebut dengan zakat badan atau peribadi.

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.” QS:At-Taubah: 103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.²⁴

²⁴ Departemen Agama RI. *Muahaq Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: PT,Suara Agung, 2015), hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat fitrah ialah zakat pribadi yang harus dikeluarkan pada bulan Ramadhan atau pada hari raya idul fitri. ”Dari Ibnu “Abbas ra ia berkata : Rasulullah Saw, mewajibkan zakat fitrah itu selaku pembersih dari perbuatan sia-sia dan omongan –omongan yang kotor dari orang yang berpuasa dan sebagai makanan bagi orang miskin, maka barang siapa yang menunaikannya sebelum shalat “Ied itu adalah zakat fitrah yang diterima, dan barang siapa yang menunaikannya setelah shalat “Ied maka itu hanyalah suatu shadaqah dari shadaah –shadaqah biasa. (HR.Abu Dawud dan Ibnu Majah,dan disahkan oleh Hakim)

b. Ketentuan zakat fitrah

Zakat fitrah hukumnya fardu ‘ain bagi tiap-tiap orang islam dan dibayarkan sebelum pelaksanaan solat idul fitri, yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang beragama islam, baik yang merdeka maupun hamba sahaya, baik laki-laki maupun perempuan, tua, muda,anak-anak, yang pada saat hari raya memiliki kelebihan rezki.
- 2) Orang yang berada dalam tanggungannya. Misalnya istri, anak-anak, ibu, bapak, pembantu yang tinggal serumah dan menjadi tanggung jawabnya. Dasar hukum mengeluarkan zakat fitrah ini terdapat dalam Al-Qur’an dan hadis. Dalam Al-Qur’an surat Al-Ala ayat 14 dan 15:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ ﴿١٤﴾ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ ﴿١٥﴾

Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu Dia sembahyang.²⁵

²⁵ Departemen Agama RI. *Muahaf Al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta: PT,Suara Agung, 2015), hlm. 591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadis Rosulullah Saw sebutkan tentang hikmah zakat fitrah:

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللُّغْوِ وَالرَّفَثِ، وَطَعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ،

Artinya: Nabi Muhammad mewajibkan zakat fitrah untuk mensucikan orang-orang yang berpuasa dari kesia-siaan dan kekotoran dan untuk memberi makan orang miskin. (HR. Abu Dawud)

c. Mustahiq zakat fitrah

Yang dimaksud dengan mustahiq zakat adalah orang-orang yang berhak menerima pembagian harta zakat menurut ajaran Islam, ada delapan golongan (*asnaf*) yang berhak mendapatkan harta zakat. Kedelapan *asnaf* tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah Swt sebagai berikut:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ط فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana, QS.At-Taubah (9): 60.²⁶

Adapun penjelasan masing-masing dari kedelapan *asnaf* adalah sebagai berikut:

1. Fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, makan, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan primer lainnya.

²⁶ Departemen Agama RI. *Muahaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: PT, Suara Agung, 2015), hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Miskin, yaitu orang yang memiliki harta dan penghasilan, namun tidak cukup untuk memenuhi keperluan minimum bagi dirinya dan keluarga yang menjadi tanggungannya.
3. Amil, yaitu orang yang melaksanakan segala kegiatan urusan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, termasuk administrasi pengelolaan melalui dari merencanakan, mengumpulkan, mencatat, meneliti, menghitung, menyetor, dan menyalurkan zakat.
4. Muallaf, yaitu orang yang perlu dilembutkan hatinya kepada islam (karena baru memeluk agama islam) agar lebih mantap keyakinannya kepada islam.
5. Riqab, yaitu pembebasan seorang budak dan usaha menghilangkan segala bentuk perbudakan.
6. Gharim, yaitu orang yang mempunyai hutang untuk kemasalahatan dirinya sendiri.
7. Sabilillah, yaitu usaha dan kegiatan perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk menegakan kepentingan islam atau kemasalahatan umat.
8. Ibnu sabil, yaitu orang yang sedang mengadakan perjalanan bukan untuk maksud niat maksiat dari suatu daerah kedaerah lainnya.

d. Waktu pembayaran zakat fitrah

Adapun waktu pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan sejak awal ramadhan, pertengahan, atau akhir ramadhan sampai menjelang solat idul fitri. Sementara waktu yang afdhal adalah pada akhir ramadhan setelah terbenam matahari sampai menjelang pelaksanaan sholat idul fitri, pembayaran setelah selesai sholat idul fitri tidak sah dan dianggap sebagai shadaqah biasa.

Harta atau benda yang dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokok yg sering kita makan sehari-hari misalnya beras, jagung, gandum, dan sejenisnya. Zakat fitrah dapat dibayarkan dengan uang seharga makanan pokok, untuk lebih memudahkan dan memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan fakir miskin. Jumlah harta yang wajib dibayarkan untuk setiap jiwa sebesar 1 *sha'* yang setara dengan 3,1 liter atau 2,5 kg beras.

e. Tujuan dan hikmah zakat fitrah

Zakat fitrah diwajibkan untuk mensucikan diri serta menyempurnakan kekurangan-kekurangan saat menjalankan ibadah puasa ramadhan. Menurut Waki bin Al-Jarrah berkata, zakat fitrah bagi puasa ramadhan itu seperti sujud sahwi di dalam solat. Zakat fitrah berguna untuk menyempurnakan puasa ramadhan, sebagai mana sujud sahwi yang menjadi penyempurna kekurangan didalam solat, adapun tujuan dan hikmah diwajibkan mengeluarkan zakat fitrah adalah:

1. Meringankan beban orang yang memerlukan.
2. Menanamkan kasih sayang sesama umat islam.
3. Menghilangkan sifat kikir dan akhlak buruk yang hanya mementingkan diri sendiri.
4. Membantu fakir miskin.
5. Sebagai ungkapan rasya syukur atas nikmat Allah Swt.

Sedangkan hikmah zakat fitrah:

1. Menyempurnakan keislaman seorang hamba.(zakat merupakan bagian dari rukun islam yang ke tiga)
2. Menunjukkan benarnya iman seseorang. (sesungguhnya harta adalah sesuatu yang sangat dicintai oleh seseorang)
3. membuat keimanan seseorang menjadi sempurna. Rosullulah Saw bersabda yang artinya, tidak sempurna iman seseorang di antara kalian sehingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri
4. Menjadikan masyarakat islam seperti keluarga besar, karena dengan zakat berarti yang kaya menolong yang miskin dan orang yang berkecukupan akan menolong orang yang kesulitan akhirnya setiap orang merasa seperti satu saudara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dalil Syariat Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan, dengan melihat beberapa dasar hukum tentang kewajiban membayar zakat fitrah, diantaranya hadis riwayat Ibnu Umar Ra. Sebagai mana berikut, “sesungguhnya, Rosulullah Saw. Mewajibkan zakat fitrah kepada kaum muslimin, baik yang merdeka atau hamba sahaya, laki-laki maupun perempuan, dan dikeluarkan berupa satu sha’ kurma atau satu sha’ gandum.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Didalam Al-Quran juga terdapat dalil tentang kewajiban zakat fitrah diantaranya, Q.S At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Yang artinya ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.²⁷

g. Waktu Menunaikan Zakat Fitrah

Diwajibkan menunaikan zakat fitrah sejak matahari tenggelam pada hari akhir ramadhan atau waktu masuknya malam idul fitri, atau dilaksanakan setelah matahari terbenam pada malam Idul fitri, sebab zakat fitrah itu disyariatkan untuk mensucikan orang yang berpuasa. Maka dari itu barang siapa yang hidup pada sebagian bulan ramadhan dan malam idul fitri, maka ia wajib menunaikan zakat fitrah, atau diwajibkan kepada orang yang menanggung nafkahnya

Adapun bayi yang lahir pada sebelum matahari terbenam dihari akhir bulan ramadhan, dan ia masih hidup hingga matahari terbenam, maka bayi itu wajib ditunaikan zakat fitrahnya, sedangkan bayi yang

²⁷ Departemen Agama RI. *Muahaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: PT,Suara Agung, 2015), hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir setelah matahari terbenam, maka bayi itu tidak wajib ditunaikan zakat fitrahnya, demikian pula ada seorang masuk islam sebelum matahari terbenam atau sesudahnya. Orang yang menikah pada bulan ramadhan dan hubungan pernikahannya masih berlangsung samapai matahari terbenam, ia wajib menunaikan zakat fitrah istrinya, jika ia menikah setelah matahari terbenam maka ia tidak wajib menunaikan zakatnya.

h. Syarat –Syarat diwajibkannya Zakat Fitrah

Terdapat tiga syarat diwajibkannya zakat fitrah yakni:

1. Beragama Islam

Zakat fitrah diwajibkan hanya kepada orang yang beragama islam, hal ini didasarkan pada hadist riwayat Ibnu Umar ra, ia menyebutkan, laki-laki dan perempuan dari kaum muslimin. Pada hakikatnya zakat fitrah diwajibkan pertama-tama untuk kerabat yang muslim, kemudian ia menunaikan zakat fitrah orang yang menafkahnya menjadi tanggungannya sebab zakat fitrah itu seperti nafkah. Zakat fitrah diwajibkan kepada orang yang murtad jika ia kembali lagi ke agama islam karena kepemilikan hartanya tergantung pada masuknya islamnya dia. Hal ini didasarkan pada pendapat yang lebih shahih dalam mazbah syafi'i. Jika tetap murtad dia tidak diwajibkan membayar zakat fitrah.

2. Menjumpai dua waktu

Seorang yang menjumpai dua waktu dalam keadaan islam, maka wajib menunaikan zakat fitrah. Adapun yang dimaksud dengan dua waktu ialah akhir bulan ramadhan dengan malam idul fitri (satu syawal)

3. Memiliki kemampuan

Seorang mukhallaf yang diwajibkan menunaikan zakat fitrah disyaratkan memiliki kemampuan untuk menunaikannya ketika kewajiban itu tiba. Jika ia baru mampu setelah waktu kewajibannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selesai, maka ia tidak diwajibkan menunaikannya. Adapun yang dimaksud dengan mampu disini ialah ia memiliki kelebihan harta (makan, minum dan kelebihan pokok lainnya) untuk dirinya dan untuk orang yang dinafkahinya. Mulai pada malam idul fitri hingga siangya. Membayar zakat fitrah itu lebih di dahulukan daripada membayar hutang

i. Orang yang diwajibkan untuk menunaikan zakat fitrah

Apabila persyaratan zakat telah cukup, maka seorang mukhallaf (seorang muslim, baligh dan berakal) wajib menunaikan zakat fitrah untuk dirinya, dan untuk anak istrinya. Sebagaimana juga wajib menunaikan zakat fitrah atas orang yang nafkahnya menjadi tanggungannya, kerabat atau karena bantuan (pembantu).

28

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

Penelitian pertama, “*Persepsi Normatif Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Fitrah Melalui Badan Amil Zakat Di Kecamatan Mamajang Kota Makassar*”, Makassar, 2017 karya Muhammad Syafitra.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pengelolaan zakat fitrah di kecamatan Mamajang yang berada di Mesjid-mesjid selama ini kurang memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan zakat fitrah di kecamatan Mamajang kota Makassar. Mesjid-mesjid yang melaksanakan pengelolaan zakat fitrah di kecamatan Mamajang memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan pengumpulan, penyaluran, dan pelaporan pertanggung jawaban.

Perbedaan dalam melaksanakan tata cara pengelolaan zakat di unit pengumpul zakat yang berada di mesjid Kecamatan Mamajang Kota Makassar

²⁸ El Madani, *Fiqih Zakat lengkap* (Jogjakarta: Diva press 2013), hlm. 139-151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan masalah, hal ini membuat penghimpunan dan pendayagunaan zakat berjalan tidak efisien dan efektivitasnya yang tidak optimal. karena tidak adanya sinergitas antara unit pengumpul zakat di kecamatan Mamajang. Sehingga seringkali membuat masyarakat di kecamatan Mamajang memilih untuk menyalurkan zakat fitrah secara langsung ke mustahik daripada membayar zakat fitrah ke lembaga amal zakat.

Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa Persepsi Normatif masyarakat terhadap Kondisi pelaksanaan pembayaran zakat fitrah di kecamatan Mamajang kota Makassar masyarakat setuju dengan pengumpulan zakat fitrah melalui undangan, masyarakat lebih setuju penyaluran zakat fitrah melalui kupon Dan masyarakat setuju pelaporan zakat fitrah disampaikan secara tertulis.

Penelitian Kedua, “ *Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Itijaroh Desa Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*” 2018 karya Ana Rofiki

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat desa wadungasri, hanya berzakat dengan cara memilih salah satu antara zakat itijaroh dan zakat mal, dengan alasan karena mereka memahami bahwa kewajibannya hanya mengeluarkan 1 zakat, padahal kewajiban seharusnya sebagian masyarakat wajib mengeluarkan kedua zakat tersebut, karena dalam kasus ini zakat mal yang selama ini dikeluarkan oleh masyarakat, zakat mal karena adanya toko mas yang berbentuk uang zakatnya, dan zakat tijaroh wajib dikeluarkan karena adanya toko sandal, yang berbentuk uang pula zakatnya dan kesimpulan dari hasil wawancara bahwa masyarakat yang mengeluarkan zakat stijaroh sebesar 40% dan mengeluarkan zakat mal sebesar 60%.

C. Konsep Operasional

Konsep oprasional digunakan untuk menjelaskan kerangka konsep dan memberikan batasan agar penelitian lebih terarah serta bisa dipahami. Untuk mengetahui seperti apa persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dapat dilihat dari aspek persepsi dan hal yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kognitif yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu objek, dengan indikator-indikator sebagai berikut, :
 - a. Pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang Pendistribusian Zakat Fitrah
 - b. Pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang landasan Pendistribusian zakat fitrah (Undang-undang No 23 Tahun 2011)
 - c. Pengetahuan masyarakat Dusun Teluk Pesisir tentang hukum PendiStribusian zakat fitrah
2. Afektif menyangkut cara individu dalam merasakan mengespirasikan emosi terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya kemudian mempengaruhi persepsinya. Adapun indikatornya sebagai, :
 - a. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ragu terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah.
 - b. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir tidak suka terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah.
 - c. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir senang terhadap pendapatan jumlah zakat yang telah didistribusiakan.
3. Konatif adalah kesiapan seseorang melakukan *action* atau berperilaku terhadap suatu objek. Adapun indikatornya sebagai berikut, :
 - a. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut menghadiri pada saat penghitungan dana zakat fitrah yang akan didistribusikan.
 - b. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir ikut serta pada saat dilakukanya Pendistribusian zakat fitrah
 - c. Masyarakat Dusun Teluk pesisir mengikuti rapat sebelum melakukan pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan di lapangan menggunakan angka terhadap kenyataan sebagaimana adanya dan dipersentasikan mengikuti frekuensi kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat lalu dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, lokasi penelitian ini dibatasi pada lingkup masyarakat di Dusun Teluk Pesisir. Alasan pemilihan lokasi serta informan dalam penelitian ini adalah dikarenakan data terkait dengan permasalahan yang diajukan telah banyak digali dari masyarakat Dusun Teluk Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dan tidak adanya kendala untuk melakukan komunikasi dengan para informan. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan, yakni terhitung mulai tanggal 24 Januari 2020 sampai selesai

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah, masyarakat Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, yang terdiri dari 128 KK (kepala keluarga)

Sampel adalah sebahagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.²⁹

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel di atas, adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, apabila jumlah subjeknya besar dari seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁰

Berdasarkan ini maka penulis mengambil 40% dari total populasi yang ada, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

n = besar sampel

N = Besar populasi

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$n = 40\% \times 128$

$n = 51$

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 51 Jiwa di Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pengambilan dapat menggunakan teknik random sampling yaitu diambil secara acak. Dalam teknik random sampling semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.³¹

²⁹Jusup Soewadju pengantar. *Metodelogi penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media,2012) hlm, 129-131

³⁰ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.134

³¹ Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.2015),hlm.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Data dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³² Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket atau kuesioner dan responden dari masyarakat Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³³ Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau tersedia, kemudian peneliti mengolah data tersebut. Data dalam penelitian ini merupakan data pendukung yang peneliti peroleh dari dokumentasi dan literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.³⁴
- b. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap fenomena yang terjadi.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul peneliti untuk dijadikan bahan untuk penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mudah diolah. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden penelitian dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang banyak digunakan oleh

³² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 107

³³ *Ibid* h.225

³⁴ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.³⁵ Dalam menilai sikap atau tingkah laku seseorang terlebih dahulu diberikan pertanyaan kepada responden dimintak menjawab dengan sesuai skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala likert dan bobot score sebagai berikut,:

- 5 = Sangat setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Tidak setuju (TS)
- 2 = Kurang setuju (KS)
- 1 = Sangat tidak setuju (STS)

H. Uji Validitas**1. Uji Validitas**

Validitas adalah yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid dan shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁶

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apa yang hendak kita ukur.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel persentase.³⁷ Dimana pengolahan data ini menentukan berapa besar persepsi masyarakat

³⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung, Cv. Alfabeta 2014), hlm. 145

³⁶, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 158

³⁷ *Ibid* . hlm. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total Jumlah Responden³⁸

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara:

1. 76 - 100 % termasuk kedalam kategori baik.
2. 56 - 75 % termasuk kedalam kategori kurang baik.
3. 0- 55 % termasuk kedalam kategori tidak baik.

Oleh karena penelitian ini memiliki 3 aspek indikator persepsi yakni aspek kognitif,afektif,dan konatif, maka perlu dicari nilai rata-rata (*mean*) guna untuk membuat kesimpulan mengenai persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto, sebagai berikut³⁹:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

x = rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$ = Jumlah kelompok sampel

³⁸ Ibid . hlm. 248

³⁹ Nurul Hikmah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu", *Jurnal Pendas Mahakam Vol. I, No.1* (juni 2016), hlm. 81

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Papal

Desa Teluk Papal merupakan Desa pemekaran dari Desa Bantan Air pada tahun 2013 yang di pimpin oleh kepala Desa pak Tarmizi, setelah pemekaran terbentuklah Desa Teluk Papal, yang di pimpin oleh PJ kepala Desa yaitu pak Surip pada tahun 2013-2017, setelah masa PJ kepala Desa selesai baru masyarakat Teluk Papal membentuk kepala Desa yang baru, terpilihlah kepala Desa baru yaitu pak Lang Kuning Ratno. Pada tahun 2017, Desa Teluk Papal adalah Desa yang memiliki 5 Dusun dengan jumlah 10 RT dan 5 RW. Adapun dusunya Yaitu:

1. Dusun I Papal
2. Dusun Papal timur
3. Dusun Sidomulyo
4. Dusun Teluk ondan I
5. Dusun Teluk Pesisir

Dusun Teluk Pesisir merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian terhadap judul.” Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid AL-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis⁴⁰

B. Sejarah Dusun Teluk Pesisir

Berangkat dari sejarah, menurut dari cerita orang tua-tua di Dusun Teluk Pesisir, dahaulunya Dusun ini bernama Dusun Teluk Ondan II, diambil dari 2(dua) kata:

- a. Kata Teluk: yakni lautan yang menonjol ke daratan ini adalah merupakan kondisi alam.
- b. Kata Ondan: ondan itu adalah sejenis burung, dimana pada waktu itu kelompok burung Ondan banyak sekali di daerah Teluk itu, burung

⁴⁰ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan ada banyak diwaktu air laut akan pasang naik dan air laut surut (pantai).

Melihat dari 2 (dua) kondisi alam tersebut oleh Bapak Zalik Haris diberikanlah nama Teluk Ondan, kampung yang sebelah barat diberi nama Teluk Ondn I dan kampung sebelah timur diberi nama Teluk Ondan II dimana bukti sejarah terdapat dipantai/laut Teluk Ondan II terdapat berupa tong/derum besar yang merupakan alat perang peninggalan Belanda, yang mana derum tersebut bahan peledak (bom)/ranjau kapal perang yang hanyut dan terdampar ditepi pantai Teluk Ondan II yang kini masih ada sampai sekarang pada masa itu dusun Teluk Ondan II masih dalam wilaya Desa Bantan Air.⁴¹

Setelah terbentuk Desa Teluk Papal pemekaran dari Desa Bantan Air, Dusun Teluk Ondan II dirubah menjadi Dusun Teluk Pesisir dimana Dusun Teluk Pesisir memiliki 4 RT dan 2 RW adapun Batas Wilayah Dusun Teluk Pesisir sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Melaka

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bantan Air Bangun Sari

Barat

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bantan Air

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Papal

Bila dilihat dari luas Wilayah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis lebih kurang dari 0,2.180 km, jumlah penduduk 511 jiwa dan jumlah Kepala keluarga adalah 128 dengan penduduk mayoritas Islam, dan suku Melayu, Jawa.⁴²

⁴¹ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

⁴² Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Letak Geografis Dusun Teluk Pesisir

Tabel 4.1
Keadaan Geografis
Batas-Batas Wilayah Dusun Teluk Pesisir

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Selat Melaka	Bantan
Sebelah Selatan	Bantan Air Bangun Sari Barat	Bantan
Sebelah Barat	Bantan Air	Bantan
Sebelah Timur	Teluk Papal	Bantan

Sumber: Data Desa Teluk Papal

1) Letak dan Luas Wilayah

Dusun Teluk Pesisir Terletak di Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan luas \times 0,2.180 Km. Posisi Dusun Teluk Pesisir sangat dekat dan berhadapan dengan Selat Melaka Negara Malaysia.⁴³

D. Keadaan Penduduk

Tabel 4.2
Jumlah penduduk

No	Indikator	Jumlah Penduduk	
		LK	PR
1	Jumlah penduduk	296	215
Jumlah penduduk		511 Jiwa	

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga
(Tahun 2020)⁴⁴

No	Indikator	Jumlah	
		Tahun 2019	
1	Jumlah Kepala Keluarga	LK	LP
		115	10
Jumlah Total Kepala Keluarga		125 KK	

Sumber: Data Desa Teluk Papal

⁴³ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

⁴⁴ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Jumlah penduduk⁴⁵

No	Indikator	Jumlah Penduduk	
		LK	PR
1	Jumlah penduduk	296	215
Jumlah penduduk		511 Jiwa	

Sumber: Data Desa Teluk Papal

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia⁴⁶

No	Golongan Umur	Jumlah penduduk		
		LK	LP	Total jiwa
1	0-12 B	10	6	16
2	13-5 T	30	13	43
3	6-7 T	14	10	24
4	8-12 T	29	10	39
5	13-16 T	24	15	39
6	17-18 T	15	10	25
7	19-25 T	30	21	51
8	26-35 T	50	31	81
9	36-45 T	56	34	90
10	46-50 T	26	20	46
11	51-60 T	20	10	30
12	61-75 T	10	9	19
16	75 keatas	5	3	8
Jumlah		319	192	511

Sumber: Data Desa Teluk Papal

E. Pendidikan

Masyarakat Dusun Teluk Pesisir Pendidikanya masih kebanyakan hanya sampai tingkat SD, dikarenakan Faktor ekonomi yang masih terbilang rendah, sebahagian saja yang melanjutkan pendidikannya kejenjang yang tinggi, namun pemerintah telah menangani masalah tersebut, dengan memberi bantuan masyarakat yang kurang mamapu untuk melanjutkan pendidikan anaknya, dari

⁴⁵ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

⁴⁶ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat terendah PAUD hingga pendidikan perguruan tinggi.

Tabel 4.6
Pendidikan Masyarakat Dusun Teluk Pesisir⁴⁷

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
	Sekolah Dasar (SD)	220
	SMP	60
	SMA	50
	SMK	18
	Peguruan Tinggi	30
	Jumlah	378

Sumber: Data Desa Teluk Papal

F. Mata Pencarian

Tabel 4.7
Mata Pencarian Masyarakat Dusun Teluk Pesisir⁴⁸

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	80
2	Nelayan	95
3	Buruh	90
4	Guru	10
	Jumlah	275

Sumber: Data Desa Teluk Papal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Dusun Teluk Pesisir berbagai macam pekerjaan tapi dapat dilihat yang paling dominan pekerjaannya adalah Buruh harian lepas.

⁴⁷ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

⁴⁸ Dokumentasi kantor Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan, pada tanggal 15 Januari 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket, serta setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan “**kurang baik**” dengan hasil persentase rata-rata (*mean*), sebesar 58,63%. Dari hasil persentase 3 aspek tersebut yakni aspek kognitif (87,29%), afektif (66,90%) dan konatif (65,10%) yang paling dominan adalah aspek kognitif dengan persentase 87,29%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pengurus atau amil zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah adalah sebagai berikut:

1. Kepada amil zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah hendaklah melakukan pendistribusian zakat fitrah sesuai dengan tuntunan dan tujuan dari zakat fitrah itu sendiri, yaitu mensejahterakan fakir dan miskin.
2. Kepada amil zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah hendaklah pendistribusian zakat fitrah dilakukan dengan adil, dan utamakan mereka yang lebih membutuhkan.
3. Sebelum dilakukan pendistribusian zakat fitrah hendaknya amil zakat melakukan survei terhadap mustahiq dan berkerjasama dengan RT atau RW setempat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Muhamad Ardi. 2017 *Identifikasi Kesadaran Masyarakat Terhadap Konservasi Dan Rehabilitas Burung*, UPI Bandung,
- Darmadi Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung, Cv. Alfabeta
- Departemen Agama RI. 2015 . *Muahaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: PT,Suara Agung
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: pusat Bahasa
- El Madani. 2013 *Fikih Zakat*, Jogjakarta, Diva Press
- Fakhruddin, 2008 *Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang press,
- Hasan M.Ali, 2013 *Zakat dan Infak* (Jakarta,)
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kuntyasari Ameilia Ayuning. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan cipta prima pariwisata Radionet Semarang,*"
- Makhsus. 2013. *Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun*" Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta,)
- Muhtadi, Asep Saeful. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Nopeberi Andri. 2015 "*persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Signage (Studi Kasus Jalan Tjilik Riwut di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah*.
- Qardawi Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* . Jakarta
- Rumiati Neneng. 2015. *Sistem Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti*. sikripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soewadju Jusup. 2006. *Metodelogi penelitian* . Jakarta : Mitra Wacana Media.

Syafitra Muhamad Jurnal. 2016. *Persepsi Normatif Masyarakat Terhadap pembayaran zakat fitrah Melalui Lembaga Amil Zakat*. Makasar,

W. Sarwono Sarlito. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*” Jakarta:Rajawali pers,

Walgito Bimo. 2003, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: c.v Andi Offset

Yeni Salim Peter Salim. 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern ENGLISH Press,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN

A. Keterangan

- a. Angket ini disebarakan untuk melengkapai penyelesaian sikripsi yang sedang saya kerjakan
- b. Jawaban yang bapak/ibu/saudar/I tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan bapak/ibu/i
- c. Sebelum bapak /ibu/saudara/I menjawab pertanyaan yang telah disediakan, mohon isidaftar identitas yang telah disediakan
- d. Atas partisipasi bapak/ibu saudara/I saya ucapkan terimakasih

B. Identitas Responden

- a. Nama Responden :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Pekerjaan :

C. Daftar Pertanyaan

a) Aspek kognitif

1. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang sistem pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
2. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang hukum pendistribusaian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang landasan/undang-undang pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui siapa saja orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
5. Apakah bapak/ibu/saudara/i selama ini mengetahui tentang pendapatan jumlah dana zakat fitrah yang dihimpun oleh amil zakat fitrah dimasjid Al-ubudiah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu

b. Aspek afektif

6. Apakah bapak/ibu/saudara/i suka dengan sistem pendistribusian zakat fitrah yang selama ini dilakukan oleh amil masjid Al-Ubudiah?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Kurang suka
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
7. Bagaimana penilaian/tanggapan bapak/ibu/saudara/i tentang pendistribusian zakat fitrah dimasjid Al-Ubudiah apakah sudah berjalan dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
 - e. Sangat tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah bapak/ibu/saudara/i senang terhadap pendapatan jumlah dana zakat fitrah yang telah didistribusikan oleh amil zakat fitrah Masjid Al-Ubudiah?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
 - e. Sangat tidak senang
9. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i sebelum dilakukan pendistribusian zakat, amil zakat fitrah harus melakukan survei terlebih dahulu terhadap orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/saudara/saudari terhadap hari atau waktu pendistribusian zakat fitrah yang sering dilakukan oleh amil zakat fitrah pada akhir-akhir ramadahan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

c. Aspek konatif

11. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir mengikuti rapat sebelum melakukan pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil melakukan survei terhadap mustahiq zakat fitrah?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil dalam penerimaan zakat fitrah dari muzaki?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
14. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir menghadiri pada saat penghitungan dana zakat fitrah yang akan didistribusikan oleh amil zakat fitrah Masjid Al-Ubudiah?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu mengantar dana zakat fitrah yang siap untuk didistribusikan kepada mustahiq?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM	TEKNIK PENGAMBILAN DATA
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH MASJID AL-UBUDIAH DUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS	1 Variabel (Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah)	Aspek Kognitif	Pengetahuan masyarakat dusun teluk pesisir terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah masjid al-ubudiah	5	Angket
		Aspek Afektif	penilaian masyarakat dusun teluk pesisir terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah masjid al-ubudiah	5	Angket
		Aspek Konatif	Tindakan masyarakat dusun teluk pesisir terhadap sistem pendistribusian zakat fitrah masjid al-ubudiah	5	Angket
TOTAL				15	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN III
Frequency Tabel**

Pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
3	8	15.7	15.7	17.6
4	6	11.8	11.8	29.4
5	36	70.6	70.6	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
2	2	3.9	3.9	5.9
3	10	19.6	19.6	25.5
4	4	7.8	7.8	33.3
5	34	66.7	66.7	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.0	2.0	2.0
3	14	27.5	27.5	29.4
4	30	58.8	58.8	88.2
5	6	11.8	11.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
3	12	23.5	23.5	25.5
5	38	74.5	74.5	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	26	51.0	51.0	54.9
3	15	29.4	29.4	84.3
4	4	7.8	7.8	92.2
5	4	7.8	7.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	20	39.2	39.2	43.1
3	18	35.3	35.3	78.4
4	7	13.7	13.7	92.2
5	4	7.8	7.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	20	39.2	39.2	43.1
3	18	35.3	35.3	78.4
4	7	13.7	13.7	92.2
5	4	7.8	7.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	5.9	5.9	5.9
2	19	37.3	37.3	43.1
3	10	19.6	19.6	62.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4	13	25.5	25.5	88.2
	5	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
4	6	11.8	11.8	13.7
5	44	86.3	86.3	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	5.9	5.9	5.9
3	33	64.7	64.7	70.6
4	10	19.6	19.6	90.2
5	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
2	3	5.9	5.9	7.8
4	6	11.8	11.8	19.6
5	41	80.4	80.4	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	37	72.5	72.5	76.5
3	5	9.8	9.8	86.3
4	3	5.9	5.9	92.2
5	4	7.8	7.8	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	37	72.5	72.5	76.5
3	5	9.8	9.8	86.3
4	3	5.9	5.9	92.2
5	4	7.8	7.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.0	2.0	2.0
2	39	76.5	76.5	78.4
3	5	9.8	9.8	88.2
4	4	7.8	7.8	96.1
5	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.9	3.9	3.9
2	3	5.9	5.9	9.8
4	8	15.7	15.7	25.5
5	38	74.5	74.5	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	9.8	9.8	9.8
2	36	70.6	70.6	80.4
3	1	2.0	2.0	82.4
4	4	7.8	7.8	90.2
5	5	9.8	9.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH MASJID AL-UBUDIAH DUSUN TELUK PESISIR DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS



KETERANGAN

1. Angket ini disebarakan untuk melengkapai penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan
2. Jawaban bapak/ibu/saudara/i tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan bapak/ibu/i
3. Sebelum bapak /ibu/saudara/i menjawab pertanyaan yang telah disediakan, mohon isi daftar identitas yang telah disediakan
4. Atas partisipasi bapak/ibu saudara/i saya ucapkan terimakasih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Pekerjaan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





A. Aspek kognitif

1. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang sistem pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
2. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang hukum pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
3. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang landasan/ undang-undang pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui siapa saja orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
5. Apakah bapak/ibu/saudara/i selama ini mengetahui tentang pendapatan jumlah dana zakat fitrah yang dihimpun oleh amil zakat fitrah di Masjid Al-ubudiah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu

B. Aspek afektif

6. Apakah bapak/ibu/saudara/i suka dengan sistem pendistribusian zakat fitrah yang selama ini dilakukan oleh amil masjid Al-Ubudiah?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Kurang suka
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
7. Bagaimana penilaian/tanggapan bapak/ibu/saudara/i tentang pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Ubudiah apakah sudah berjalan dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
 - e. Sangat tidak baik
8. Apakah bapak/ibu/saudara/i senang terhadap pendapatan jumlah dana zakat fitrah yang telah didistribusikan oleh amil zakat fitrah Masjid Al-Ubudiah?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang
 - d. Tidak senang
 - e. Sangat tidak senang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Kurang senang

9. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i sebelum dilakukan pendistribusian zakat, amil zakat fitrah harus melakukan survei terlebih dahulu terhadap orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?

- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

10. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/saudara/saudari terhadap hari atau waktu pendistribusian zakat fitrah yang sering dilakukan oleh amil zakat fitrah pada akhir-akhir ramadahan?

- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

C. Aspek konatif

11. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir mengikuti rapat sebelum melakukan pendistribusian zakat fitrah?

- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

12. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil melakukan survei terhadap mustahiq zakat fitrah?

- a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu
e. Sangat tidak membantu

13. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil dalam penerimaan zakat fitrah dari muzaki?

- a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu
e. Sangat tidak membantu

14. Masyarakat Dusun Teluk Pesisir menghadiri pada saat penghitungan dana zakat fitrah yang akan didistribusikan oleh amil zakat fitrah Masjid Al-Ubudiah?

- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

15. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu mengantar dana zakat fitrah yang siap untuk didistribusikan kepada mustahiq?

- a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Kurang membantu
d. Tidak membantu
e. Sangat tidak membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



AGUS SALIM, Lahir di Bantan Air pada tanggal 08 Agustus 1995. Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Ismail dan fatimah. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 27 Bantai Air Kec. Bantan Kab.Bengkalis, RIAU, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts.Miftahul Ulum, Desa Bantan Air Kecamatan Bantan, lulus tahun 2013, Setelah menyelesaikan pendidikan Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Ulum dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”**.. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 16 Juni 2020 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3,43 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.